

**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
SD NEGERI SAPURO 05 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DYAN PERMANA
NIM. 2021116162

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN (BTQ) TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA
SD NEGERI SAPURO 05 KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

DYAN PERMANA
NIM. 2021116162

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **DYAN PERMANA**

NIM : 2021116162

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah, Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN (BTQ) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SISWA SD NEGERI SAPURO 05 KOTA PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Oktober 2021

Yang Menyatakan



Dyan Permana

NIM. 202116162

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
Banyuurip Alit Gg.4 No. 30
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Dyan Permana

Kepada
Yth Dekan FTIK
IAIN PEKALONGAN
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **DYAN PERMANA**
Nim : **2021116162**
Judul : **EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-
QUR'AN (BTQ) TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
SD NEGERI SAPURO 05 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Oktober 2021

Pembimbing



M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.
NITK. 19680423 201608 D1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax.(0285) 423418

Website: fik.iainpekalongan.ac.id | email: fik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **DYAN PERMANA**

NIM : **2021116162**

Judul : **EFEKTIFITAS METODE PEMBELAJARAN BACA TULIS
AL-QUR'AN (BTQ) TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN SISWA SD NEGERI SAPURO 05
KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.
NIP. 197201052000031002

Penguji II

Muhammad Mufid, M.Pd.I
NIP. 19870316 201903 1 005

Pekalongan, 26 Oktober 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	bā'	B	-
ت	tā'	T	-
ث	šā'	š	s (dengan titik dibawahnya)
ج	Jim	J	-
ح	ḥā'	Ḥ	h (dengan titik dibawahnya)
خ	kḥā'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Ẓal'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)
ر	rā'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	ṣ	s (dengan titik dibawahnya)
ض	Dād	ḍ	d (dengan titik dibawahnya)
ط	ṭā'	ṭ	t (dengan titik dibawahnya)
ظ	ẓā'	Ẓ	z (dengan titik dibawahnya)

ع	‘ain	‘	Koma terbaik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	fā’	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā’	H	-
ء	Hamzah	‘	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata.
ي	Yā’	Y	-

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ=a إ=i أu	أاي=ai أو=au	أ=ā إ=ī أ=ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambang /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan /h/

Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syahdad (tasyid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = rabbanā

الْبِرّ = al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikutioleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandangitu.

Contoh:

الْشَّمْسُ = asy-syamsu

الرَّجُلُ = ar-rajulu

يَدُ الْيَسْ = as-syyidah

Kata sandang yang diikutioleh “hurufqamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

الْقَمَرُ = al-qamar

الْبَدِيعُ = al-badī'

الْجَلَالُ = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jikahamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ` /.

Contoh :

أَمْرٌ = umirtu

يَشْءٌ = syai 'un

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Allah SWT yang senantiasa menuntun setiap langkahku
2. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Munari Wibowo dan Ibunda Latifah, yang telah merawat dan mencurahkan kasih sayangnya kepada penulis hingga dewasa.
3. Keluarga tercinta atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
4. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan, tempatku menimba ilmu dan mencari pengalaman sampeku bisa memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan Agama Islam.

MOTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١﴾

“atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”

(Q.S. Al Muzzammil ; 73:4)

ABSTRAK

Permana, Dyan. 2021. “Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan” Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.
Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.,

Kata kunci : Metode Pembelajaran, Baca Tulis Al-Qur’an.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur’an (BTQ) adalah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada diri peserta didik sehingga peserta didik mampu melafalkan huruf *hijaiyah*, mampu menuliskan dan membaca ayat-ayat Al-Qur’an secara fasih dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari latar belakang masalah tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana efektifitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) melalui mata pelajaran Muatan Lokal terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan. Apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa dengan proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) melalui mata pelajaran Muatan Lokal di SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Adapun dalam pengumpulan data penulis menggunakan teknik observasi, angket, wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi, dan analisis uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran baca tulis Al-Qur’an dengan kemampuan membaca Al-Qur’an yang dilaksanakan oleh siswa SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan menunjukkan bahwa Koefisien regresi X sebesar 0,436 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode pembelajaran BTQ maka nilai kemampuan membaca Al-Qur’an siswa akan bertambah sebesar 0,436. Sedangkan Hasil analisis Varian (ANOVA) Di ketahui bahwa nilai F_{tabel} sebesar 0.453 sedangkan F_{hitung} sebesar 0.205. dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $0.453 > 0.205$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran BTQ terdapat efektifitas yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an.

Hasil nilai determinasi nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,453 Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,205, yang mengandung pengertian bahwa efektifitas variabel metode pembelajaran BTQ terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur’an adalah sebesar 20,5%. Selebihnya 79,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Dapat dikategorikan cukup baik, dan metode pembelajaran BTQ terdapat efektifitas yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrohim Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil, karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Moh. Syaifudin, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Ibu Siti Mumun., selaku Dosen wali studi yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
6. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis serta memberi saran-saran dan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak Sigit Putro Prasetyo, M.Pd.selaku Kepala Sekolah SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin dan fasilitas selama penulis melaksanakan penelitian sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Ustadzah Magfiroh selaku Guru BTQ dan guru-guru BTQ lainnya di SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan, yang telah mengizinkan dan berjasa membantu penelitian ini.
9. Ungkapan terima kasih dan penghargaan yang sangat spesial penulis haturkan dengan rendah hati dan rasa hormat kepada orang tua penulis yang

tercinta, (ayahanda Munari Wibowo dan ibunda Latifah). Doa restu, nasihat dan petunjuk dari mereka kiranya merupakan dorongan moril yang paling efektif bagi kelanjutan studi penulis hingga saat ini.

10. Terimakasih untuk keluarga tercintaku atas kasih sayang, perhatian dan segalanya yang tidak dapat diungkapkan.
11. Teman-teman Mahasiswa IAIN Pekalongan yang ikut memberi *support* kepada penulis.
12. Dosen dan staff IAIN Pekalongan yang memberikan bekal ilmu dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
13. Segenap Civitas Akademik IAIN Pekalongan yang memberi pelayanan dengan baik.

Akhinya, penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mendapatkan balasan pahala dari rahmat Allah SWT. Semoga apa yang telah ditulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin ya Rabbal alamin.*

Pekalongan, Oktober 202

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIANSKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	16
1. Pengertian Efektifitas	16
2. Pengertian Metode.....	17
3. Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	18
4. Muatan Lokal	30
5. Pengembangan Muatan Lokal	32
6. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	34

7. Keutamaan Al-Qur'an dan Pembacanya	40
B. Penelitian Yang Relevan	41
C. Kerangka Berpikir	45

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Variabel Penelitian	48
D. Populasi, Sample, dan Teknik Pengumpulan Sample.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen.....	50
F. Uji Instrumen.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	59
1. Gambaran SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan.....	59
2. Letak Geografis.....	59
3. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan.....	59
4. Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan.....	61
5. Kegiatan Di Sekolah.....	63
6. Sarana dan Prasarana SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan.....	63
B. Analisis Data.....	77
1. Analisis Instrumen Penelitian.....	78
2. Uji Prasyarat Analisis Data.....	83
3. Analisis Uji Hipotesis.....	84
4. Analisis Lanjut.....	90
C. Pembahasan.....	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 kerangka berfikir.....	46
----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Instrumen Metode Pembelajaran BTQ	50
Tabel 3.2 Instrumen Metode Pembelajaran BTQ	52
Tabel 3.3 Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	52
Tabel 4.1 Daftar Guru dan Karyawan SD Negeri Sapuro 05	61
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SD Negeri Sapuro 05.....	64
Tabel 4.3 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Metode Pembelajaran BTQ Siswa SD Negeri Sapuro 05	65
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Metode Pembelajaran BTQ.....	70
Tabel 4.5 Rekapitulasi Jawaban Angket Tentang Metode Pembelajaran BTQ Siswa SD Negeri Sapuro 05	72
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Angket Metode Pembelajaran BTQ	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Angket Kemampuan Membaca Al-Qur'an	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas AngketMetodePembelajaranm BTQ	82
Tabel 4.10 Hasil Uji ReliabilitasKemampuan Membaca Al-Qur'an.....	82
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	84
Tabel 4.12 Tabel Kerja Koefisien Regresi Linear Sederhana	85
Tabel 4.13 Hasil Analisis Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	88
Tabel 4.14 Hasil Analisis Varian Garis Regresi Linier Sederhana	89
Tabel 4.15 Hasil Analisis Koefisien Determinasi	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup setiap orang, karena masyarakat menyadari tidak ada orang yang dilahirkan membawa ilmu (kecerdasan). Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional mengartikan pendidikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses belajar mengajar bagi peserta didik, sehingga secara aktif mengembangkan kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan potensi penampilan diri, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Indonesia adalah negara mayoritas Muslim terbesar dan memiliki keterikatan khusus dengan Al-Qur'an. Al-Qur'an adalah fondasi kehidupan orang Muslim, dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan umat Islam. Oleh karena itu, tuntunan belajar baca tulis Al-Qur'an akan selalu ada dan terus berkembang.²

Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Melalui malaikat Jibril. Allah swt, berfirman dalam surat al-Hijr (15): 9 yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

¹ Undang-undang Republik Indonesia. No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Pasal 1 Ayat 1. (Jakarta: Sinar Grafika, 2003), hlm,1.

² J-PAI, *Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di Indonesia.* , Vol.5 No.1, Juli 2018, hlm,46.

*“Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur’an dan pasti Kami (pula) yang memelihara”*³

Al-Qur’an adalah kitab yang sempurna yang berisi tentang ajaran bagi manusia dan pedoman hidup manusia khususnya umat Islam. Dianjurkan untuk membaca, mempelajari, memahami, mempratikkan, menyiarkan dan melestarikan Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Setiap sikap, ucapan, tindakan dan perbuatan seorang muslim harus sesuai dengan ajaran Al-Qur’an. Oleh karena itu, manusia dapat memahami ajaran Al-Qur’an, sehingga mereka harus membacanya. Didalam surat al-Alaq (96: 1-5) terdapat perintah Allah kepada manusia untuk membaca. Allah mengulang-ulang perintah membaca dalam ayat tersebut. Hal itu bukan sekedar menunjukkan bahwa selain membaca berulang atau membaca dalam jangkauan kemampuan maksimum, tidak ada ketrampilan membaca yang diperoleh, dan itu juga mensyaratkan bahwa membaca *bismi Rabbika* yang berulang akan menghasilkan pengetahuan dan wawasan baru bahkan jika itu yang dibaca tidak lebih.⁴

Mempelajari Al-Qur’an sebenarnya tidak sulit, selama anda memiliki kemauan dan kerja keras untuk belajar, anda akan mampu membaca dan memahami Al-Qur’an dengan baik, Allah swt menjamin kenyamanan orang yang ingin belajar Al-Qur’an, seperti yang Allah firmankan dalam Q.S al-Qomar 54:17.

³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur’an, *Mushaf Al-Qur’an Terjemah*, (Jakarta. Al-Huda, 2005) hlm. 263.

⁴ Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Qur’an*, (Malang, UIN Malang Press, 2007). Hlm,5.

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Quran sebagai pelajaran maka adakah yang mau mengambil pelajaran”⁵

Dapat dipahami dari ayat suci Al-Qur'an di atas bahwa belajar dan memahami sedikit demi sedikit pada akhirnya akan memperoleh kemampuan membaca, karena Allah menurunkan Al-Qur'an sedikit demi sedikit dengan tujuan agar pengajaran mudah dipelajari, dipahami dan diamalkan. Bukan untuk membuat manusia sulit.

Mengingat pentingnya membaca Al-Qur'an bagi siswa, maka perlu adanya pemahaman tentang manajemen sekolah agar dapat memberikan bimbingan khusus kepada siswa agar dapat membaca dan menulis Al-Qur'an, karena kemampuan membaca Al-Qur'an mempengaruhi pengalaman ajaran Islam.

Untuk mencapai tujuan ini, pengelola sekolah bekerja sama dengan guru untuk menerapkan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui mata pelajaran muatan lokal, sebagai alternatif untuk memberikan bimbingan khusus kepada siswa untuk menguasai membaca dan menulis Al-Qur'an.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) ini dipilih sebagai kurikulum lokal di Sekolah Dasar Negeri 05 Sapuro Pekalongan karena kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang kurang optimal.

⁵ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, hlm,529.

Berdasarkan uraian di atas sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji apakah pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui mata pelajaran kurikulum lokal efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“Efektifitas Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka peneliti memfokuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui mata pelajaran Muatan Lokal terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan?
2. Apakah terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui mata pelajaran Muatan Lokal di SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) melalui mata pelajaran Muatan Lokal dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri 05 Sapuro Pekalongan.
- b. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan proses pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun penggunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap sekolah yang bersangkutan dan dapat memberikan kontribusi bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan referensi bagi mereka yang terlibat langsung dalam pengajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ) sehingga apa yang mereka laksanakan dapat memperoleh hasil yang optimal.

1. Bagi lembaga yaitu SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan.

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi SD Negeri Sapuro 05 berkaitan dengan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga kedepannya bisa semakin baik lagi.

2. Bagi para siswa

Diharapkan bisa berguna dan memberikan manfaat bagi para siswa berupa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sehingga lebih rajin dalam membaca Al-Qur'an.

3. Bagi pembaca dan peneliti.

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan pengetahuan dan wawasan pengalaman yang luas bagi pembaca dan peneliti, sehingga pembaca dan peneliti bisa lebih giat untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pengajaran baca tulis Al-Qur'an (BTQ).

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan tinjauan pustaka yang berisi tentang:

1. Analisis Teori

Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam kamus besar bahasa Indonesia arti baca yaitu melihat dan memahami isi dari yang tertulis⁶. Adapun arti tulis yaitu membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena, pensil, kapur dan sebagainya.

BTQ adalah wajib dipelajari bagi siswa yang beragama Islam, sehingga mereka mampu mengikuti pelajaran PAI dengan baik dan juga mampu membaca serta menulis huruf hijaiyah dengan baik dan benar. Oleh karena itu pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2011 telah merumuskan BTQ dalam kurikulum Sekolah Dasar dengan basis PAI, sehingga pada hakikatnya PAI dan BTQ adalah satu kesatuan pembelajaran yang sama-sama harus disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar, dengan menggunakan jam pelajaran muatan lokal.

Secara Nasional tujuan BTQ adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, namun secara regional Jawa Tengah GBPP BTQ SD Tahun 1995 disempurnakan Tahun 1999 disebutkan bahwa tujuan BTQ adalah siswa mampu membaca dan menulis huruf Al-Qur'an.

Baca tulis Qur'an berarti membaca dan menulis dengan Qur'an. Karena Qur'an menggunakan bahasa dan huruf Arab, maka akan mempelajari cara-cara membaca dan menulis huruf Qur'an.

⁶ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 66.

Menurut Yusuf Qardhawi, membaca dalam wahana untuk belajar dan ilmu pengetahuan, baik secara etimologis berupa membaca huruf-huruf yang tertulis dalam buku-buku, maupun terminologis yaitu membaca dalam arti yang lebih luas.⁷

Sedangkan menurut Armai Arief, membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan suatu yang paling prinsip dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Bagaimana agar umat Islam ini tetap kokoh imannya maupun dalam syariat dan memiliki akhlakul karimah, serta kokohnya syariat Islam bisa diajarkan dan diwariskan melalui proses membaca dan menulis, terutama Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam.⁸

Mendidik anak-anak berdasarkan Al-Qur'an sejak dini, maka fitrah suci anak dapat dikembangkan dengan baik, sedangkan bagi orang tua yang mendidik anaknya baca tulis Al-Qur'an merupakan bentuk pemenuhan hak *Wiqayah* terhadap anak, yaitu hak memelihara anak agar terhindar dari neraka.⁹

Pentingnya mendidik anak membaca Al-Qur'an merupakan pondasi pendidikan seluruh kurikulum pendidikan di dunia Islam, karena Al-Qur'an merupakan syariat agama yang mampu menguatkan aqidah dan mengkokohkan keimanan. Memperhatikan pendidikan Al-Qur'an pada anak dalam segenap potensi baik jasmani maupun akalunya,

⁷ Yusuf Qardhawi *Al-Qur'an Akal dan Ilmu Pengatahuan* (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm.235.

⁸ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat, 2000), hlm.41.

⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm.13.

hendaknya dicurahkan untuk menerima pendidikan utama ini, agar anak mendapat bahasa aslinya dan agar anak bisa mengalir dan tertanam dalam hatinya.¹⁰

2. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah, jika fakta-fakta itu dibenarkan maka diterima dan jika data-data itu palsu ditolak.¹¹ Jadi hipotesis merupakan kesimpulan sementara dari masalah yang ada dan perlu dibuktikan kebenarannya.

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha: adanya pengaruh positif antara kemampuan membaca Al-Qura'an terhadap keefektifitasan metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri Sapuro 05 Pekalongan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. *Observasi*

Metode *observasi* (pengamatan) adalah mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat sejarah sistematis gejala yang diteliti.¹² Artinya peneliti akan secara sistematis mengamati objek yang akan diteliti.

¹⁰ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an (Mired Methods)*... hlm, 11.

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi offset, 2000), hlm. 63

¹² Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research (Mired Methods)*... hlm 156

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran BTQ serta proses dan metode yang digunakan di SDN 05 Sapuro Kota Pekalongan.

b. Angket dan Kuisisioner

Metode survei kuisisioner yang digunakan penulis adalah dengan menanyakan banyak poin pertanyaan kepada responden penelitian yang terkait materi. Format kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner langsung tertutup yang terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap item pertanyaan memiliki 4 alternatif jawaban antara lain:

- 1) Kuisisioner tentang pembelajaran BTQ meliputi 4 alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.
- 2) Kuisisioner tentang kemampuan membaca BTQ meliputi 4 alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.
- 3) Kuisisioner tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BTQ untuk jawaban alternatif berbeda-beda menyesuaikan pertanyaan yang diajukan peneliti.

Kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.¹³ Kuisisioner atau angket hanya berbeda dalam bentuknya. Pada

¹³ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula (Mired Methods)* ... hlm.78

kuisisioner, pertanyaan disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan, sedangkan pada angket, pertanyaan disusun dalam kalimat pertanyaan dengan pilihan jawaban yang tersedia. Dalam penelitian ini, angket disebarikan pada responden untuk mengetahui ketiga variabel yaitu efektifitas metode pembelajaran, pembelajaran baca tulis qur'an dan kemampuan membaca Al-qur'an.

c. Wawancara dan *Interview*

Metode *interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.¹⁴

Peneliti menggunakan wawancara ini untuk menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru BTQ dan siswa SD N 05 Sapuro Pekalongan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru BTQ yang meliputi sekolah, kurikulum mata pelajaran BTQ, metode yang digunakan dalam pembelajaran BTQ, problem yang dihadapi selama pembelajaran BTQ, faktor pengambat dan pendukung, sarana dan prasarana yang tersedia selama pembelajaran BTQ, pengelolaan kelas, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian skripsi.

Fungsi metode ini untuk memperoleh data tentang metode pembelajaran BTQ, keefektifitas pembelajaran BTQ, keadaan

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian (Mixed Methods)*... hlm.83.

sarana dan prasarana, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran BTQ di SD N Sapuro 05 Pekalongan.

F. Teknik Analisa Data

a. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1) Analisis Pendahuluan

Pada tahapan ini data yang terkumpul dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi secara sederhana untuk setiap variabel yang ada dalam penelitian. Sedangkan angka pada tiap item penelitian akan diberi skoring dengan standar sebagai berikut :

- a) Untuk alternatif jawaban A diberi skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban B diberi skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban C diberi skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban D diberi skor 1

2) Analisis Statistik Regresi

Dalam menganalisis data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian maka peneliti menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu :

Rumus Regresi Linier Sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = variabel tak bebas (terikat)

X = Variabel Bebas

a = Penduga Bagi Intersep (a)

b = Penduga Bagi Koefesie Regresi

a dan b adalah parameter yang nilainya tidak diketahui sehingga diduga menggunakan statistic sampel.

Untuk mencari nilai a dan b dapat menggunakan dua cara yang berbeda:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{N} = \bar{Y} - b\bar{X}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - \sum X \sum Y}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\bar{X}_i = Rata - rata sekor Variabel X

\bar{Y}_i = Rata-Rata Sekor Variabel Y

Setelah diketahui nilai a dan b maka langkah selanjutnya adalah menghitung koefesien determinasi agar mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$R = r^2 \times 100 \%$$

Di mana r adalah koefesien korelasi *product moment*.

Rumus koefisien korelasi product moment

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$$x = X - \bar{X}$$

$$y = Y - \bar{Y}$$

X = Data mentah variabel X

Y = data mentah variabel Y

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan sekripsi dan daftar pustaka.

BAB II : Landasan teori, dalam bab ini terdapat dari dua sub bab yang meliputi : *Pertama*, metode pembelajaran baca tulis al-qur'an meliputi : pengertian metode pembelajaran baca tulis al-qur'an, proses pembelajaran baca tulis al-qur'an,. *Kedua*, perilaku sosial meliputi : pengertian perilaku sosial, bentuk-bentuk perilaku sosial, karakteristik perilaku sosial, faktor-faktro yang mempengaruhi perilaku sosial.

BAB III : Hasil penelitian meliputi dalam tiga sub bab yaitu : *Pertama*, gambaran umum SD Negeri 05 Sapuro Kota Pekalongan yang meliputi : sejarah berdirinya sekolah SD Negeri 05 Sapuro Kota

Pekalongan, struktur kepengurusan, dan kegiatan-kegiatan siswa-siswi. *Kedua*, hasil penelitian tentang kemampuan membaca al-qur'an. *Ketiga*, hasil penelitian mengenai efektifitas metode pembelajaran baca tulis al-qur'an.

BAB IV : Analisis hasil penelitian, yang terdiri dari tiga sub bab meliputi : *pertama*, analisis tentang metode pembelajaran baca tulis al-qur'an terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa SD Negeri 05 Sapuro Kota Peklongan. *Kedua*, analisis tentang perilaku social siswa SD Negeri 05 Sapuro Kota Peklongan. *Ketiga*, analisis tentang besar pengaruh dari metode pembelajaran baca tulis al-qur'an terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa SD Negeri 05 Sapuro Kota Peklongan.

BAB V : Penutup yang berisi tentang kesimpulan yang merupakan penyimpulan dari masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam bab I dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Efektifitas Metode Pembelajaran BTQ Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan”, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Pembelajaran BTQ diperoleh dengan nilai rata-rata 43 dan terletak pada interval kelas 40 – 44 dengan presentase 37,9 %. Sehingga metode pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan dapat dikategorikan cukup baik.
2. Dan kemampuan membaca Al-Qur’an diperoleh nilai rata-rata 45 dan terletak pada interval kelas 44 - 48 dengan persentase 41,3 %. Sehingga kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan dapat dikategorikan cukup baik. Dan hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa SD Negeri Sapuro 05 Kota Pakalongan. Berdasarkan hasil regresi linier, diperoleh persamaan regresinya yaitu $Y = 25,871 + 0,436x$. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa Koefisien regresi X sebesar 0,436 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai metode pembelajaran BTQ maka nilai kemampuan membaca Al-Qur’an siswa akan bertambah sebesar 0,436. Sedangkan Hasil analisis Varian (ANOVA) Di ketahui bahwa nilai F_{tabel}

sebesar 0.453 sedangkan F_{hitung} sebesar 0.205. dengan demikian nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $0.453 > 0.205$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran BTQ terdapat efektifitas yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.

Hasil nilai determinasi nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,453 Dan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,205, yang mengandung pengertian bahwa efektifitas variabel metode pembelajaran BTQ terhadap variabel kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebesar 20,5%. Selebihnya 79,5 % dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

B. Saran

Dari penelitian yang peneliti lakukan, ada beberapa saran-saran yang perlu disampaikan, di antaranya :

1. Bagi Kepala Sekolah dan Guru SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan.

Dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya efektifitas metode pembelajaran BTQ terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, maka hendaknya Guru BTQ ini untuk lebih meningkatkan metode pembelajaran BTQ lagi untuk siswa, supaya dapat menjadikan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lebih baik lagi.

2. Bagi Siswa SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan.

Diharapkan semua siswa agar selalu mengikuti pembelajaran BTQ di SD Negeri Sapuro 05 Kota Pekalongan serta meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an supaya lebih baik lagi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang sejenis dengan penelitian ini, peneliti menyarankan supaya lebih mendalam. Sehingga bisa untuk mendukung atau bahkan menyanggah penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aniqoh. 2012 “Pengaruh Muatan Lokal Baca Tulis Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar”. *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Arief,Armai. 2000. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Penddikan*. Bandung : PT RemajaRosdakarya.
- Arikunto, Syharismi. 2013. *Prosedur Penelitian SuatuPendekatan Praktek*. Jakarta:RinekaCipta.
- Azwar, Saiffudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bashory Abu Hazim Muhsin bin Muhammad.2008. *Panduan Praktis Tajwid dan Bid’ah-bid’ah Seputar Al-Qur’an serta 250 Kesalahan dalam Membaca Al-Fatihah*. Magetan: Maktabah Daarul Atsar Al-Islamiyah.
- Dahlan. Djawad.2004. *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur’an*. Bandung: Penerbit Marja.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik. Oemar.2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanudin. 2001. *Hukum Dakwah*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasnunidah, Neni. 2017. *Metodelogi Penelitian Pendidikan* .Yogyakarta : Media Akademi.
- Isniawati, Vivi. 2015. *Efektifitas Metode Pembiasaan dalam Pengajaran Praktik Ibadah Pada Anak Usia Dini di TK Sultan Agung Sleman, Skripsi* . Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia
- J-PAI. 2018. *Model-model Perkembangan Pembelajaran BTQ Di Indonesia* . , Vol.5 No.1.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*.

- Khadijah, Siti "Efektifitas Komunikasi Tutor BTQ dan Kemampuan Membaca Al-qur'an Mahasiswa" Bekasi: Jurnal UNISMA Bekasi Vol 5, No.2, 2019.
- Khaeruddin.2000. *Metode Baca Tulis Al-Qur'an*. Makassar: Al-Ahkam.
- Khasanudin. 2012. "Implentasi Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiroati di Pondok Pesantren Hadrul Ulum Desa Tasikrejo Kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Kusyairy Umi.2014. *Psikologi Belajar:Panduan Praktis untuk Memahami Psikologi dalam Pembelajaran*. Makassar: Alauddin University Press.
- Lazimah. 2012. "Usaha Guru Meningkatkan Kempuan Membaca Al-Qur'an melalui Penerapan Ilmu Tajwid Di MIS Gumawang Wiradesa" *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Madyan. Ahmad, syams. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Majid. Abdul.2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardalis, 2010. *Metode Penelitian :Studi Pendekatan Proposal* . Jakarta :Bumi Aksara.
- Muhaimin,dkk.2009. *Pengembangan Model Kurikulum pada Sekolah dan Madrasah*. Jakarta:Rajawali Press.
- Mulyasa.2016. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata. Abuddin. 1998. *Al-Qur'an dan Hadits: Dirasah Islamiyah*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Nurdin, Syafruddin.2005. *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Priyanto,Duwi.2014. *SPSS 22 Pengelolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta : CV. Andi Yogyakarta.
- Sastrapradja.M. 1978. *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum untuk Guru-guru*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana Nana dan Ahmad Riva'i. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka baru press.
- Sukandarrumidi. 2004. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Susanti, MeiliaNur Indah. 2010. *Statistik Deskriptif & induktif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Susanto.2007. *Pengembangan Kurikulum dengan Perspektif Manajemen Visi*. t.t: Matapena.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodelogi Research*. Yogyakarta:Andi Offiset.
- Syamsudin. Achmad Yaman. 2007. *Cara Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Surabaya:Pustaka Islam.
- Syarifuddin. 2006. *Ahmad Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani,
- Triana, Nova Dewi. 2012. "Urgensi Metode Qiro'ati dalam Membaca dan Menulis Al-Qur'an di TPQ Salafus Solikhin Podosugih Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.
- Ulum, Samsul. 2007.*Menangkap Cahaya Al-Qur'an*. Malang, UIN Malang Press.
- Undang-undang Republik Indonesia. 2003. No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)*, Pasal 1 Ayat 1. Jakarta: Sinar Grafika.
- Usman, M.Basyirudin.2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press.
- Wahyudi. Moh..2008. *Ilmu Tajwid*. Surabaya: Halim Jaya.
- Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an. 2005. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*. Jakarta. Al-Huda

Yusuf Qardhawi. 2003. *Al-Qur'an Akal dan Ilmu Pengatahuan*. Jakarta: Gema Insani,